

BAB VI
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa dengan adanya industri bata merah, pendapatan yang diterima baik oleh pemilik tanah maupun penduduk sekitarnya lebih meningkat bila dibandingkan dengan apabila tanah sawah dipergunakan untuk usaha pertanian.
2. Bahwa dengan adanya industri bata merah, lebih memperluas lapangan pekerjaan, tidak hanya sebagai tenaga dalam proses produksi, tetapi juga memberi kesempatan dalam berusaha, yaitu :
 - Usaha transportasi.
 - Usaha penyediaan bahan campuran.
 - Usaha pemasok bahan bakar.
 - Sebagai pedagang perantara.
3. Bahwa dengan adanya industri bata merah, memperlancar kegiatan pembangunan di daerah tersebut, karena para pengusaha industri bata merah dapat dijadikan sebagai salah satu pemberi dana.
4. Bahwa dari segi kelestarian penggunaan tanah, tanah sawah bekas industri bata merah masih dapat dipergunakan untuk sawah kembali. Hal ini karena disamping

lapisan tanah atas dari sawah bekas industri bata merah setelah diratakan masih lebih dari cukup ketebalannya untuk pertumbuhan padi, juga cara-cara pemulihan kesuburan tanah memungkinkan sawah dapat ditanami padi kembali.

B. Saran

1. Hendaknya usaha industri bata merah hanya dilakukan pada tanah-tanah yang cukup tebal lapisan tanah atasnya.
2. Dalam menjalankan usaha industri bata merah tidak hanya berorientasi pada keuntungan sesaat, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan generasi yang akan datang.
3. Dalam menjalankan usaha industri bata merah harus dibatasi jangka waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dadi Setia, 1973, Manusia dan Lingkungannya, Lembaga Penelitian Pendidikan Kependudukan IKIP Bandung.
- Boedi Harsono, 1989, Hukum Agraria Indonesia, Himpunan Peraturan-Peraturan Hukum Tanah, Djambatan, Jakarta.
- Cahyono, Bambang Tri, 1983, Pengelolaan Sumberdaya, Liberty, Yogyakarta, .
- Djamaluddin, M. Arif, 1975, Pembangunan Ekonomi, Badan Pendidikan dan Latihan Depdagri, Jakarta.
- Hardoyo, SR dan Soemadi, Herutomo, 1994, Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi, Yogyakarta.
- Mubyarto, 1989, Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES.
- Nawawi, Hadari H., 1983, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gadjah Mada University.
- Pasaribu, Amudi, 1975, Pengantar Statistik, CV. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sandy, I Made, 1977, Penggunaan Tanah (Land Use) di Indonesia, Publikasi No. 75, Direktorat TGT., Jakarta.
- Silalahi, S.B., 1991, Penggunaan Tanah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Daerah Pedesaan Propinsi Sumatera Utara, Direktorat TGT., Ditjen Agraria Depdagri, Publikasi No. 215.
- Soekartawi, A. Soehardjo, John L Dillon. J Brian H, 1975, Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengem-bangan Petani Kecil, Universitas Indone-sia.
- Sugiyono, Sugiyanto, 1976, Seminar Tata Guna Tanah Sumber Alam, Direktorat Land Use, Dirjen Agraria Depdagri.